

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini peran iptek sangatlah penting dalam memajukan olahraga suatu bangsa. Negara dengan iptek olahraganya yang maju akan diikuti dengan prestasi yang akan didapat dengan sendirinya pula. Indonesia merupakan Negara yang berkembang, penerapan iptek dalam proses pembinaan olahraga khususnya ditingkat daerah sangatlah kurang. Hal tersebut dikarenakan kurang pedulinya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan iptek olahraga serta SDM yang kurang berkompeten.

Peneliti sebagai akademisi sekaligus praktisi di bidang olahraga menyadari pentingnya penerapan iptek dalam proses pembinaan atlet. Dibutuhkan berbagai penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga, dan dalam prosesnya dibutuhkan kolaborasi antara praktisi dan akademisi olahraga dengan ahli diberbagai bidang. Di beberapa cabang olahraga, khususnya di era modern ini sangatlah penting pengaruh dari iptek untuk mengembangkan dan mempermudah proses latihan atau tes para atlet.

Indonesia sebagai Negara berkembang masih menjadi konsumen yang mengandalkan produk luar negeri, padahal menjadi konsumen mempunyai banyak kerugian. Untuk mendapatkan peralatan teknologi olahraga dibutuhkan dana yang cukup besar. Terbatasnya dana menjadi salah satu penyebab terbatasnya keberadaan peralatan iptek olahraga di daerah-daerah. Kelemahan yang paling

besar adalah Indonesia sebagai negara konsumen tetap saja tertinggal dalam bidang iptek.

Berbicara dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, seharusnya pelaku-pelaku olahraga dipaksa untuk berpikir keras dalam menunjang pembangunan dan perkembangan olahraga khususnya dalam penilaian atau tes bagi atlet yang dimana penilaian atau tes sangat menentukan kualitas seorang atlet baik dalam individu maupun tim. Seperti terkuip dari Siedentop (2000) “bahwa penilaian adalah proses pengumpulan, penggambaran, pendeskripsian, dan penguantifikasi informasi tentang sebuah penampilan peserta didik” atau dalam konteks ini dikatakan atlet.

Penilaian keterampilan teknik dasar adalah salah satu hal yang utama untuk dinilai seorang pelatih, dimana keterampilan teknik dasar itu ialah proses awalan untuk menyempurnahkan cara bermain sesuai dengan cabang olahraga tertentu, salah satunya sepakbola.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling diminati di dunia dan dimainkan oleh dua regu dimana setiap regu terdiri dari sebelas orang. Permainan ini akan berjalan dengan baik apabila setiap pemain minimal telah menguasai teknik dasar bermain sepakbola. Dan salahsatu teknik dasarnya ialah *passing*. *Passing* yang baik akan dapat membuat lawan susah untuk merebut bola dan itu akan menguntungkan tim.

Sekolah sepak bola merupakan wadah bagi orang yang ingin mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang dalam bermain sepak bola. Hal ini dibuktikan Egy Maulan Fiqri. Egy Maulan Fiqri adalah atlet sepak bola yang

bertandang dalam tim nasional Indonesia, berawal dari masuk SSB Tasbi Medan dia memulai pengembangan potensinya dalam bermain sepak bola, hingga menjadi pemain bintang hingga lanjut karirnya masuk dalam club sepak bola yang berada didalam polandia. Namun tidak semua SSB pernah melahirkan pesepak bola yang memiliki nama didunia sepak bola dikarenakan fasilitas baik sarana ataupun prasarana yang berbeda seperti SSB yang terdapat dikota Medan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di salah satu SSB di kota Medan yaitu, SSB Sejati Pratama peneliti memberikan apresiasi atas potensi yang dimiliki atlet junior yang berlatih di SSB ini, hanya saja peneliti mendapatkan informasi bahwa waktu latihan yang digunakan untuk melatih tim junior hanya berkisar 60 menit karna harus berbagi lapangan dengan tim senior hal ini disebabkan juga karna pelatih tidak menggunakan program latihan dan peneliti tidak menemukan adanya alat penilaian keterampilan teknik dasar khususnya *passing*. Hal itu juga dibenarkan oleh salah satu pelatih dan pengurus yang peneliti wawancarai, dimana dari 35 anak yang berusia 10-12 tahun hanya 20% yang memiliki ketrampilan teknik *passing* yang baik. Peneliti menemukan keganjalan saat melakukan observasi dimana SSB ini tidak memiliki alat penilaian keterampilan *passing*, dan informasi dari pelatih tersebut mengaku tidak memiliki alat penilaian keterampilan teknik dasar termasuk *passing*. Padahal seperti yang sudah diuraikan di atas, *passing* merupakan salah satu teknik yang paling penting dalam permainan sepakbola.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya terobosan baru, mengenalkan dan megembangkan intrumen penilaian keterampilan teknik dasar *passing*, agar

pelatih dapat mengetahui perkembangan keterampilan teknik dasar anak didiknya. Sehingga peneliti tertarik akan menciptakan produk berupa instrumen penilaian keterampilan *passing* dimana proses pembuatan melalui penelitian yang berjudul “INSTRUMEN PENILAIAN PASSING UNTUK ATLET JUNIOR SEKOLAH SEPAK BOLA USIA 12 TAHUN DI KOTA MEDAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Masih banyak anak didik yang belum mampu mengembangkan potensi dalam bermain sepak bola.
2. Kurangnya instrument latihan yang ada di SSB Sehati Pratama.
3. Kurangnya waktu latihan untuk meningkatkan keterampilan anak didik pada tim junior.
4. Kurangnya program latihan atau tidak ada program latihan untuk anak didik pada tim junior.
5. Tidak diterapkannya pendamping untuk pelatih pada tiap kelompok umur.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi seputar pengembangan alat penilaian tes ketrampilan pada teknik dasar *passing* dalam sepakbola.
2. Informasi yang disajikan yaitu : Cara penerapan dalam melaksana tes penilaian teknik dasar *passing* dan spesifikasi alat penilaian.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah pengembangan alat penilaian tes keterampilan teknik dasar *passing*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan alat penilaian tes dasar *passing* dalam meningkatkan kemampuan kualitas *passing* dalam permainan sepakbola.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Menambah alat penilaian tes dasar *passing* dalam permainan sepakbola.
2. Membantu pelatih untuk mengevaluasi anak didiknya.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga khususnya bagi

mahasiswa FIK di Universitas Negeri Medan dan terutama pada cabang olahraga sepak bola.